

Sosialisasi Dampak Sex Bebas bagi Kesehatan dan Jiwa di Lokasi Wisata Desa Bira Bulukumba Sulawesi Selatan

Armanto Makmun^{1,*}, Achmad Harun Muchsin²

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

²Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: armanto.makmun@umi.ac.id

Telp: +62-85299900032

ABSTRAK

Saat ini, generasi muda di seluruh dunia berusia 10-24 tahun mencapai 1,8 miliar orang dan menjadi populasi terbesar. Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2012), jumlah remaja yang pernah berciuman adalah 93,7%, 97% pernah menonton film porno, 62,7% mengaku tidak perawan dan 21,2% melakukan aborsi. Perilaku tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi mereka, antara lain rentan terhadap penyakit kelamin dan tertular HIV/AIDS, kehamilan yang tidak direncanakan, penggunaan narkoba, dan gangguan psikologis. Asisten Deputi Perlindungan Anak dari Kekerasan dan Eksploitasi, Valentina Ginting mengatakan, banyak tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak, eksploitasi seksual dan pekerja anak cenderung terjadi di tempat-tempat yang memiliki banyak kegiatan ekonomi, terutama di kawasan wisata, misalnya di Tanjung Bira. Dengan penerapan metode pelatihan partisipatif masyarakat memiliki pemahaman tentang pentingnya pendidikan seks untuk kesehatan mental di kawasan wisata Desa Bira Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Kata kunci: Pendidikan seks; kawasan wisata; penyuluhan

ABSTRACT

Currently, the world's youth aged 10-24 years reach 1.8 billion people and become the largest population. Based on data from the National Population and Family Planning Institution (2012), the number of adolescents who had kissed was 93.7%, 97% had watched pornographic films, 62.7% admitted that they were not a virgin and 21.2% had an abortion. This behavior can induce various negative impacts on them, including being vulnerable to venereal disease and infected by HIV/AIDS, unplanned pregnancies, drug use, and psychological disorders. Assistant Deputy for Child Protection from Violence and Exploitation, Valentina Ginting said that many acts of violence against women and children, sexual exploitation, and child labor tend to occur in places that have a lot of economic activity, especially in tourist areas, for example in Tanjung Bira. By applying the participatory training method, the community has an understanding of the importance of sex education for mental health in the tourist area of Bira village, Bulukumba, South of Sulawesi.

Keywords: Sex education; tourist area; counseling

Perkembangan wisata di Indonesia tidak selalu membawa dampak positif, tetapi juga dampak negatif yang diakibatkan oleh pengelola wisata dalam mengelola industri pariwisatanya sebagai contoh di Desa Bira, Bulukumba.⁶ Luas wilayah Kabupaten Bulukumba : 1.154,67 Km². Jumlah penduduk pada tahun 2007 sebanyak 386.239 jiwa dan kepadatan penduduk 2.918 jiwa/km² dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 0,61 %, kepadatan penduduk terpadat di Wilayah Kecamatan Ujungbulu dan terjarang di Kecamatan Kindang. Asisten Deputi Bidang Perlindungan Anak dari Kekerasan dan Eksploitasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Valentina Ginting menyampaikan di rapat koordinasi dalam rangka penyusunan rencana aksi lintas instansi di ruang rapat Badan Pemberdayaan Perempuan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang dilakukan sebagai tindak lanjut kunjungan Deputi Perlindungan Anak Nahar SH, M.Si di Tanjung Bira beberapa waktu lalu untuk menggali potensi Desa Bira dijadikan sebagai percontohan nasional. Valentina menjelaskan banyaknya tindak kekerasan perempuan dan anak, serta pekerja anak dibawah umur cenderung terjadi di tempat-tempat yang memiliki banyak aktivitas ekonomi dan hiburan. Tidak hanya itu, Eksploitasi anak juga sangat berkembang di kawasan wisata seperti prostitusi, pornografi dan bujukan⁷ Sebagai contoh di kawasan Tanjung Bira, Bulukumba diantaranya tumbuh jasa hotel, restoran, diving, live music, banana boat dan lain-lain ini membuka potensi terjadinya eksploitasi seksual mengingat bahwa Bulukumba adalah salah satu daerah wisata di Sulawesi Selatan yang ramai dikunjungi. wisata yang seharusnya menjadi tempat untuk mensejahterahkan penduduknya justru disalahgunakan oleh pihak pengelola seperti eksploitasi seksual terhadap anak.⁹ Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, seperti sosialisasi dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa serta mengenali penyakit akibat sex bebas.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelatihan adalah metode pelatihan partisipatif yakni melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan pelatihan. Jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan ini adalah 30 orang yang berasal dari desa Bira terdiri dari pekerja tempat wisata, masyarakat dan siswa SMA. Program yang telah disepakati dan akan dilaksanakan dengan mitra adalah sebagai berikut:

Sosialisasi dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa. Sebelum menjalankan program diperlukan rancangan kegiatan yang meliputi persiapan hingga evaluasi program sebagai berikut:

2.1 Solusi dan Target Luaran

Sosialisasi mengenai dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa di lokasi wisata Desa Bira Bulukumba, Sulawesi Selatan diharapkan dapat memberikan informasi kepada tokoh masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan sex bagi kesehatan dan jiwa utamanya di daerah Kawasan wisata agar masyarakat lebih sadar mengenai dampak buruk sex bebas bagi anak. Target yang telah dicapai dari PkMD Pemula ini adalah minimal 80% mitra yang mengikuti sosialisasi mengetahui dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa serta minimal 80% mitra yang mengikuti sosialisasi mengetahui cara pencegahan sex bebas. Adapun luaran yang dihasilkan dari PkMD Pemula ini antara lain booklet dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa sebanyak 30 buah serta banner penyakit-penyakit yang disebabkan oleh sex bebas.

2.2 Lokasi Kegiatan Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini pada tanggal 24 September 2021 di Desa Bira , Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.3 Metode Kegiatan

Sosialisasi ini dilaksanakan dengan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa. Selain itu selama kegiatan berlangsung peserta juga mendapatkan booklet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi penghubung antara perguruan tinggi dengan masyarakat sehingga terjalin keharmonisan dalam aplikasi keilmuan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengadakan penyuluhan dan praktek terkait status gizi masyarakat, bagaimana cara mengukurnya secara mandiri dan dilengkapi dengan buku saku yang nantinya dapat dilihat kembali oleh masyarakat dihari-hari kedepannya. Sebelum meelakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlebih dahulu dilakukan permohonan untuk menjadi mitrakerjasama dengan pihak kecamatan dengan menjelaskan tujuan untuk

dilakukannya kegiatan tersebut. Selanjutnya setelah itu, dilakukan sosialisasi dengan menghadirkan pejabat terkait yang nantinya akan ikut berpartisipasi dalam membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sehingga tercapai hasil yang maksimal. Masyarakat mengetahui Pendidikan sex dan mencegah penyakit akibat sex bebas.

GAMBAR, ILUSTRASI DAN FOTO



Gambar 3.1. Sekertaris LpKM bersama pemateri Pegabdian Masyarakat.



Gambar 3.2. Sekertaris LpKM bersama pemateri Pegabdian Masyarakat.



Gambar 3.3. Masyarakat peserta pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3.4. Brosur

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sosialisasi ini memberikan informasi kepada tokoh masyarakat di daerah kawasan wisata mengenai pentingnya pendidikan sex bagi kesehatan dan jiwa agar masyarakat lebih sadar mengenai dampak buruk sex bebas bagi anak.

2. Memberikan gambaran dan pemahaman tentang penyakit akibat sex bebas kepada tokoh masyarakat di daerah kawasan wisata desa Bira, Bulukumba .

Ucapan Terima Kasih

1. Kepala Desa Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan yang telah mengizinkan untuk melakukan penyuluhan terkait dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa serta cara pencegahannya.
2. Masyarakat Desa Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan yang telah berpartisipasi dalam penyuluhan terkait dampak sex bebas bagi kesehatan dan jiwa serta cara pencegahannya.
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dan Dakwah (LPMD) Universitas Muslim Indonesia yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengabdian dan pembinaan yang melibatkan dosen atau mahasiswa bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun. In: Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun. 2015.
2. Rofii, A., Herdiawan, R. D., Nurhidayat, E., Fakhruddin, A., Sudirno, D., & Nahdi, D. S. Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas dan Bijak Bermedia Sosial. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 825-832. 2021
3. The World Bank. *Population Of Male And Female Ages World Bank Data*. 2019.
4. Saputro, K. Z. Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. 2018.
5. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pemuda Rumuskan Keterlibatan Bermakna Dalam Pembangunan Kesehatan [Online]. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/print/19032200001/pemuda-rumuskan-keterlibatan-bermakna-dalam-pembangunan-kesehatan.html>*. 2019.
6. sari Adnyani, N. K., Windia, I. W., Sukerti, N. N., & Dewi, A. A. I. A. A. Eksploitasi Pemanfaatan Ruang Dalam Pembangunan Kawasan Wisata. *Pandecta Research Law Journal*, 16(2), 354-367. 2021.
7. Klimley, K. E., Carpinteri, A., Benson, B., Van Hasselt, V. B., & Black, R. A. Commercial sexual exploitation of children: Victim characteristics. *Journal of forensic practice*. 2018.
8. Sarwono S.W. (2011) Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
9. CAHYANI, A. I., Tahyudin, D., & Husin, A. *Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen (Studi Kasus Di Kawasan Bkb Kota Palembang)*. 2018.
10. Kabupaten Bulukumba. Desa Bira, Percontohan Nasional Desa Wisata Ramah Anak Dan Bebas Eksploitasi. 2020.